

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba dan memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham dan pemilik perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Kegiatan operasional perusahaan pun akan berlangsung secara maksimal dengan adanya profitabilitas yang tinggi. Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dari aset yang harus dikelola secara efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen keuangan perusahaan sangat penting peranannya untuk mengatur modal kerja yang dimiliki perusahaan. Aspek keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dan salah satu aspek yang mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dapat dilihat dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat akan diketahui dari bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit*.

Menurut *website* dari CNN Indonesia (2016) Kemenprin menyatakan bahwa sektor industri manufaktur berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 20,5%. Laju pertumbuhan sektor

manufaktur semakin cepat. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk, kemudian produk itu dijual guna mendapatkan *profit*. Belakangan ini perusahaan manufaktur semakin berkembang, didukung dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka setiap perusahaan berlomba untuk menunjukkan maupun memasarkan produk mereka dan menciptakan produk yang semakin unggul agar mampu menyaingi perusahaan pesaing di bidang yang sama. Oleh karena itu, peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur mempunyai kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan peneliti menggunakan tahun penelitian mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Menurut Wibowo dan Wartini (2012) dengan profitabilitas yang stabil pula perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Mengingat pentingnya profitabilitas bagi perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Untuk mengoptimalkan profitabilitas tersebut, manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut antara lain *capital structure*, *growth opportunity*, *size* dan *working capital turnover*.

Struktur modal merupakan faktor penting bagi perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah paduan total utang perusahaan dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Komponen struktur modal yaitu ekuitas (modal sendiri) serta utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang berasal dari pihak luar perusahaan. Struktur modal dibentuk agar dapat menjamin stabilitas finansial sehingga perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Jaisinghani dan Kanjilal (2017), Iskandar *et al.* (2014), Syarib dan Prijati (2016) menyatakan bahwa *capital structure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Yuanita *et al.* (2016), Azlina (2009) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Barus dan Leliani (2013) menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Vatavu (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi pada sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan salah satu yang dapat dianalisis adalah rasio pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan akan memberikan gambaran informasi berupa peningkatan atau penurunan

penjualan dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang dapat diperoleh. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuanita *et al.* (2016), Suryaputra dan Christiawan (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Barus dan Leliani (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai ukuran (*size*) perusahaan yang berbeda-beda. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat *profit* yang besar pula di masa mendatang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti dan Oetomo (2016), Yuanita *et al.* (2016), Barus dan Leliani (2013), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Rostami *et al.* (2015), menyatakan bahwa *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Suryaputra dan Christiawan (2016), Prasanjaya dan Ramantha (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Setiap aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan akan selalu membutuhkan dana untuk melakukan kegiatan perusahaan yang disebut modal kerja. Modal kerja sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja selalu dalam keadaan

berputar selama perusahaan masih beroperasi. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti tingkat penjualan juga akan tinggi tentu akan memberikan keuntungan yang besar sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syarib dan Prijati (2016), Pangestuti dan Oetomo (2016), Azlina (2009) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Iskandar *et al.* (2014), Hoiriya dan Lestariningsih (2015), Verawati dan Oetomo (2014) menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas dan *research gap* yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang hasil penelitian mengenai pengaruh *capital structure*, *growth opportunity*, *size* dan *working capital turnover* terhadap profitabilitas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital Structure*, *Growth Opportunity*, *Size* dan *Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Structure* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016?
2. Apakah *Growth Opportunity* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016?
3. Apakah *Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016?
4. Apakah *Working Capital Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Capital Structure* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang berguna dalam hal mengelola keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya pertumbuhan perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja setiap tahunnya, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Praktis

Sebagai pertimbangan pada saat pengambilan keputusan serta perencanaan selanjutnya terhadap perusahaan.

### 3. Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.